

Pendampingan Digitalisasi UMKM melalui Pendaftaran *Google Maps* sebagai Upaya Meningkatkan Visibilitas Usaha Masyarakat Desa Peuribu

**Ihsan Mukhlisin¹, Rayhan Amadius Weiha², Viska Phonna Risma³,
Muhammad Alvin Septian⁴, Irhamna⁵, Rudini⁶, Mahalia Febri Elvija⁷, Abdul
Kholik⁸, Sofia Nurgaheni⁹**

Program Studi Teknik Industri¹, Program Studi Agroteknologi^{2,7}, Program Studi
Ilmu Komunikasi^{3,9}, Program Studi Teknologi Informasi⁴, Program Studi Sosiologi⁵,
Program Studi Agribisnis⁶, Program Studi Teknik Sipil⁸
Universitas Teuku Umar
e-mail: rayhanamadius@utu.ac.id

Abstrak

Program kerja Pendaftaran UMKM ke Google Maps dilaksanakan di Desa Peuribu, Kecamatan Arongan Lambalek, Kabupaten Aceh Barat sebagai upaya mahasiswa KKN dalam mendukung digitalisasi dan meningkatkan kemudahan akses informasi UMKM masyarakat desa. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh masih adanya pelaku UMKM yang belum mendaftarkan usahanya pada Google Maps, sehingga lokasi dan informasi usaha sulit ditemukan oleh masyarakat maupun calon pelanggan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui pendataan UMKM, pendampingan pemilik usaha, serta proses pendaftaran dan pengunggahan informasi usaha ke Google Maps. Informasi yang dicantumkan meliputi nama usaha, kategori usaha, lokasi, nomor kontak, jam operasional, serta foto usaha dan produk. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa UMKM yang didampingi memiliki keberadaan digital yang lebih mudah ditemukan melalui Google Maps. Kegiatan ini juga meningkatkan pemahaman pelaku UMKM mengenai pemanfaatan teknologi digital sebagai media informasi dan promosi usaha. Dengan demikian, program ini diharapkan dapat membantu meningkatkan visibilitas UMKM serta mendukung pengembangan dan digitalisasi usaha masyarakat Desa Peuribu.

Kata Kunci: *UMKM, Google Maps, Digitalisasi UMKM, Promosi Digital, Desa Peuribu, KKN.*

Abstract

The program for registering MSMEs on Google Maps was carried out in Peuribu Village, Arongan Lambalek District, West Aceh Regency as an effort by KKN students to support digitalization and make it easier for the village community to access information about MSMEs. This activity was driven by the fact that some MSME owners had not yet registered their businesses on Google Maps, making their locations and business information hard to find for the community and potential customers. The implementation of the activity involved collecting MSME data, assisting business owners, and the process of registering and uploading business information to Google Maps. The information provided includes business name, business category, location, contact number, operating hours, as well as photos of the business and products. The results showed that MSMEs that received assistance were easier to find digitally on Google Maps.

This activity also increased the business owners' understanding of using digital technology as a medium for information and promotion efforts. In this way, this program is expected to help increase the visibility of MSMEs and support the development and digitalization of businesses in the Peuribu Village community.

Kata Kunci: *MSMEs, Google Maps, MSME Digitalization, Digital Promotion, Peuribu Village, KKN.*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam mendukung aktivitas ekonomi masyarakat. Perkembangan teknologi informasi menyebabkan pola pemasaran UMKM mulai beralih dari pemasaran konvensional menuju pemasaran berbasis digital. Pemanfaatan digital marketing dapat membantu pelaku UMKM memperluas jangkauan pemasaran dan meningkatkan daya saing usaha (Rizal et al., 2023). Penggunaan teknologi digital juga dapat menjadi strategi pemasaran yang sesuai dengan perkembangan kebutuhan konsumen (Saputra et al., 2023). Oleh karena itu, pemahaman mengenai pemanfaatan teknologi digital menjadi penting bagi pelaku UMKM dalam mengembangkan usahanya (Yusuff et al., 2023).

Desa Peuribu merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Arongan Lambalek, Kabupaten Aceh Barat, Provinsi Aceh. Desa Peuribu terdiri atas tiga dusun, yaitu Dusun Pasi, Dusun Rundeng, dan Dusun Beringin. Desa ini memiliki luas wilayah sebesar 9,0 km² dengan jumlah penduduk sebanyak 984 jiwa pada tahun 2024. Masyarakat Desa Peuribu memiliki berbagai aktivitas ekonomi, di antaranya pertanian, perkebunan, perdagangan, serta kegiatan usaha lainnya. Keberadaan berbagai aktivitas ekonomi tersebut menunjukkan adanya potensi usaha masyarakat yang dapat didukung melalui pemanfaatan teknologi digital. Namun, sebagian pelaku UMKM masih belum optimal dalam memanfaatkan layanan digital untuk memperkenalkan lokasi dan informasi usaha kepada masyarakat. Pendampingan diperlukan agar pelaku UMKM dapat memahami penggunaan teknologi digital sebagai sarana untuk mendukung kegiatan usaha (Arrezqi et al., 2023).

Google Maps dapat dimanfaatkan sebagai salah satu media untuk memperkenalkan lokasi dan informasi UMKM kepada masyarakat. Melalui pendaftaran usaha, pelaku UMKM dapat menampilkan nama usaha, kategori, lokasi, kontak, jam operasional, serta foto usaha atau produk sehingga keberadaan usaha lebih mudah ditemukan. Pemanfaatan Google Maps juga dapat menjadi bagian dari upaya digitalisasi UMKM melalui integrasi informasi lokasi dan media digital lainnya (Puspasari et al., 2026). Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Peuribu dilaksanakan melalui program pendampingan pendaftaran UMKM ke Google Maps. Kegiatan ini dilakukan dengan membantu pelaku UMKM mengumpulkan data usaha, menentukan lokasi, dan memasukkan informasi usaha ke dalam Google Maps sebagai media informasi dan promosi agar keberadaan usaha lebih mudah ditemukan oleh masyarakat dan calon konsumen.

METODE

Kegiatan pendampingan pendaftaran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) ke Google Maps dilaksanakan di Desa Peuribu, Kecamatan Arongan Lambalek, Kabupaten Aceh Barat, Provinsi Aceh, sebagai program Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada 16–28 Agustus 2026. Kegiatan dilakukan secara langsung dengan melibatkan mahasiswa KKN dan pelaku UMKM.

Pelaksanaan kegiatan meliputi koordinasi dengan pihak desa, pendataan UMKM, pendampingan pemilik usaha, pendaftaran informasi usaha ke Google Maps, dan pemeriksaan kembali data. Tahapan tersebut dilakukan untuk memastikan informasi usaha yang ditampilkan sesuai dengan kondisi sebenarnya.

Tahap awal dilakukan melalui koordinasi dengan Keuchik Desa Peuribu, kemudian mahasiswa mendatangi lokasi usaha untuk melakukan pendataan dan berkomunikasi dengan pemilik UMKM. Data yang dikumpulkan meliputi nama usaha, kategori, lokasi, nomor kontak, serta informasi pendukung lainnya. Sebelum pendaftaran dilakukan, mahasiswa meminta persetujuan pemilik usaha.

Selanjutnya, mahasiswa mendampingi proses pendaftaran dengan membantu memasukkan nama usaha, kategori, titik lokasi, informasi kontak, jam operasional, serta foto usaha atau produk apabila tersedia. Pendampingan penggunaan Google Maps dapat membantu pelaku UMKM memanfaatkan layanan digital untuk memperkenalkan lokasi dan informasi usaha (Aushafina & Wikartika, 2023).

Setelah pendaftaran, dilakukan pemeriksaan kembali terhadap nama usaha, kategori, lokasi, nomor kontak, dan informasi pendukung untuk memastikan kesesuaiannya dengan data dari pemilik usaha. Seluruh kegiatan kemudian didokumentasikan sebagai bagian dari program KKN.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Pendampingan Pendaftaran UMKM ke Google Maps

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pendampingan Pendaftaran UMKM

Kegiatan pendampingan pendaftaran UMKM melalui Google Maps dilaksanakan pada 16–28 Agustus 2026 di Desa Peuribu, Kecamatan Arongan Lambalek, Kabupaten Aceh Barat. Kegiatan dilakukan pada UMKM yang tersebar di Dusun Pasi, Dusun Rundeng, dan Dusun Beringin. Pendampingan dilaksanakan secara langsung dengan membantu pelaku usaha menyiapkan informasi usaha, menentukan lokasi, serta melakukan pendaftaran usaha pada Google Maps.

Selama kegiatan berlangsung, pelaku usaha diberikan penjelasan mengenai pentingnya keberadaan usaha pada platform digital. Pemanfaatan Google Maps dapat membantu UMKM memperkenalkan lokasi dan informasi usaha kepada masyarakat melalui media digital (Lestari et al., 2022). Penggunaan Google Maps juga dapat menjadi bagian dari digitalisasi pemasaran karena informasi lokasi dan profil usaha dapat ditampilkan secara lebih mudah kepada calon konsumen (Fujiono et al., 2023).

Sasaran UMKM

Berdasarkan kegiatan yang dilakukan, terdapat 16 UMKM yang menjadi sasaran pendampingan. UMKM tersebut terdiri atas berbagai jenis usaha yang tersebar di Dusun Pasi, Dusun Rundeng, dan Dusun Beringin.

Tabel 1. Persebaran jenis usaha

No.	Dusun	Nama UMKM
1.	Pasi	Toko Fadil
2.	Pasi	Kios Dek Irvan
3.	Pasi	Warkop Mak Maoi
4.	Pasi	Warung Kak Pidie
5.	Rundeng	Pasar Buah
6.	Rundeng	Kedai Riska
7.	Rundeng	Kantin Celine
8.	Rundeng	Kede Pak Jalaluddin
9.	Rundeng	Kede Sinta
10.	Beringin	Kedai Kak Ratna
11.	Beringin	Warung Mie Rahmad Hidayat
12.	Beringin	Gorengan Kak Nonong
13.	Beringin	Toko Suvenir Benan Mas Kak Nonong
14.	Beringin	Goreng Pisang Kak Wani
15.	Beringin	Toko Kak Biah
16.	Beringin	Kede Usaha Baru

Proses Pendaftaran UMKM pada Google Maps

Pendampingan dilakukan dengan membantu pelaku usaha melengkapi informasi berupa nama usaha, kategori usaha, lokasi, nomor kontak, jam operasional, dan foto usaha. Kelengkapan informasi tersebut menjadi bagian dari identitas digital usaha dan dapat membantu masyarakat memperoleh informasi mengenai keberadaan UMKM (Insani et al., 2022). Pendampingan penggunaan

Google Maps juga dapat membantu pelaku UMKM memahami pemanfaatan teknologi digital sebagai salah satu media pendukung pemasaran usaha (Pontoh et al., 2025).



Gambar 2. Pendampingan Pendaftaran UMKM ke Google Maps

Proses selanjutnya dilakukan dengan menentukan titik lokasi usaha dan memasukkan informasi yang telah disiapkan ke dalam Google Maps. Digitalisasi lokasi usaha dapat membantu memperkuat identitas dan aksesibilitas UMKM sehingga lokasi usaha lebih mudah ditemukan oleh masyarakat (Rahmanida et al., 2025). Pendampingan pendaftaran UMKM pada Google Maps juga dapat membantu meningkatkan visibilitas usaha melalui pencarian berbasis lokasi (Sitanggang et al., 2025).

Jam Buka	
Rabu	08.00–22.30
Selasa	08.00–22.30
Rabu	08.00–22.30
Kamis	08.00–22.30
Jumat	08.00–22.30
Sabtu	08.00–22.30

Tambahkan foto
Bantu hasil edit Anda disetujui dengan menambahkan foto jam buka tempat ini dari dekat
Memposting secara publik di Google
ihsan mukhlisahin

Detail tempat
Masukkan informasi tentang tempat ini. Jika ditambahkan ke Maps, tempat ini akan muncul secara publik.

Nama tempat (wajib diisi)*
Kede Pak Jalaluddin

Kedai Kopi

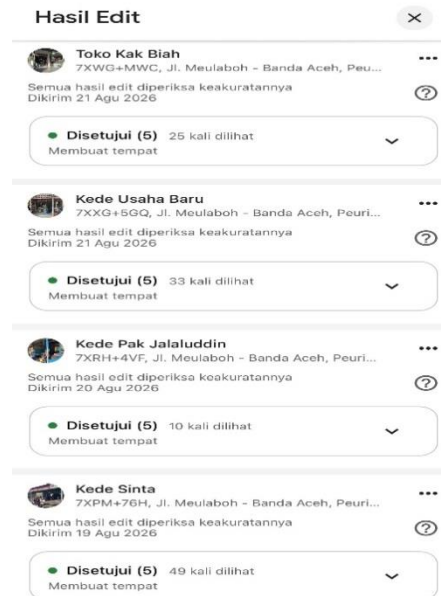
Alamat (wajib diisi)*
Jl. Meulaboh - Banda Aceh, Peuribu, Kabupaten

Jembatan PEURIBU
Pisang Goreng Mak Ti Peuribu
Masjid Peuribu
Edit lokasi peta
Map data ©2025

Batal Simpan

Gambar 3. Proses Pengisian Informasi UMKM pada Google Maps

Hasil pendampingan menunjukkan bahwa pelaku usaha dapat memperoleh pengalaman langsung dalam menggunakan platform digital untuk memperkenalkan usahanya. Pendampingan digitalisasi melalui Google Maps dapat membantu pelaku UMKM memahami proses pendaftaran dan pengelolaan informasi usaha secara digital (Aushafina & Wikartika, 2023). Pemanfaatan Google Maps juga dapat menjadi salah satu strategi digitalisasi pemasaran untuk memperkenalkan lokasi dan informasi produk UMKM kepada masyarakat (Azzahra et al., 2025).



Gambar 4. Hasil Pendaftaran UMKM pada Google Maps

Implementasi Google Maps pada UMKM dapat mendukung proses digitalisasi pemasaran dan memperluas akses informasi mengenai usaha kepada masyarakat (Mailiza et al., 2025). Pemanfaatan Google Maps juga dapat menjadi alternatif media promosi bagi UMKM sehingga keberadaan usaha dapat lebih mudah diketahui oleh masyarakat melalui pencarian digital (Qarni et al., 2025).

Secara keseluruhan, kegiatan pendampingan terhadap 16 UMKM di Desa Peuribu menghasilkan tersedianya informasi lokasi dan identitas usaha pada Google Maps. Kegiatan ini juga memberikan pengalaman praktis kepada pelaku usaha dalam memanfaatkan media digital sehingga dapat menjadi salah satu langkah awal dalam mendukung digitalisasi UMKM di Desa Peuribu.

SIMPULAN

Kegiatan pendampingan pendaftaran UMKM melalui Google Maps di Desa Peuribu, Kecamatan Arongan Lambalek, Kabupaten Aceh Barat yang dilaksanakan pada 16–28 Agustus 2026 terhadap 16 UMKM di Dusun Pasi, Dusun Rundeng, dan Dusun Beringin berhasil membantu pelaku usaha dalam menyiapkan informasi, menentukan lokasi, serta melengkapi profil usaha pada Google Maps. Kegiatan ini memberikan pengalaman praktis kepada pelaku UMKM dalam memanfaatkan media digital untuk memperkenalkan lokasi dan identitas usaha kepada masyarakat serta menjadi langkah awal dalam mendukung proses digitalisasi UMKM di Desa Peuribu.

DAFTAR PUSTAKA

- Arrezqi, M., Setyadi, D., Nahar, M., & Widyanti, D. V. (2023). Peranan digital marketing dalam membantu pengembangan UMKM Rangkul Semarang. *Jurnal Ekuilnomi*, 5(2), 443–449. <https://doi.org/10.36985/4satt488>
- Aushafina, N. H., & Wikartika, I. (2023). Pendampingan digitalisasi marketing Desa Kebondalem melalui aplikasi Google Maps: Upaya meningkatkan pengembangan UMKM. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 4(3), 477–

483. <https://doi.org/10.35870/jpni.v4i3.366>

- Azzahra, B. N., Nuha, D. A., Dewi, C. M., Valhani, S., Halim, M. N., Azizah, I. N., & Syifa, S. N. (2025). Pemanfaatan Google Maps sebagai strategi digitalisasi pemasaran produk UMKM anyaman bambu (gedek) di Dusun Sambu Desa Simo. *J-ADIMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 13(1). <https://jurnal.stkippgritulungagung.ac.id/index.php/jadimas/article/view/7594>
- Fujiono, F., Zabadi, F., Hanayanti, C. S., & Rahmawati, R. R. (2023). Pemanfaatan Google-Maps sebagai bentuk digitalisasi pemasaran produk UMKM di Desa Bunder. *J-ADIMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 11(2), 89–93. <https://doi.org/10.29100/j-adimas.v11i2.4954>
- Insani, S. F., Syahrial, Y., & Putra, A. P. (2022). Optimalisasi aplikasi Google Maps sebagai alternatif media promosi pada UMKM di Shelter Taman Sriwedari. *Warta LPM*, 25(1), 44–56. <https://doi.org/10.23917/warta.v25i1.596>
- Lestari, A. S., Wahyuningsih, N., Maharani, N., Sanjaya, L., Putra, A. P., & Khomariah, A. (2022). Penggunaan aplikasi Google Maps dan Imooji sebagai media promosi UMKM Desa Tiyan. *Jurnal Pendidikan Masyarakat dan Pengabdian*, 2(3), 887–894. <http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/dikmas>
- Mailiza, R., Hidayani, P., Nuriyanti, N., Sinurat, S., Marlisa, D., Putra, A., Mawaddah Warahmah, D., & Aswadi. (2025). Implementasi Google Maps sebagai media digitalisasi pemasaran UMKM di Desa Lueng Tanoh Tho. *Mitra Abdimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(2), 108–114. <https://jurnal.medanresourcecenter.org/index.php/MABDIMAS/article/view/1841>
- Pontoh, F. J., Tielung, M. V. J., & Sengkey, R. (2025). Pelatihan pemanfaatan Google-Maps sebagai bentuk digitalisasi pemasaran produk UMKM di Kelurahan Woloan Dua. *J-ADIMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 13(1). <https://doi.org/10.29100/j-adimas.v13i1.7515>
- Puspasari, S. A., Enjelika, Hermawan, A., & Winarno, A. (2026). Pendampingan UMKM Tea Station melalui integrasi sertifikasi halal, Google Maps, dan media sosial. *NEAR: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(2), 252–264. <https://doi.org/10.32877/nr.v5i2.3335>
- Qarni, W., Lingga, I. B., Sembiring, L. S. B., Harahap, A. H., & Lidia, R. (2025). Pemanfaatan aplikasi Google Maps sebagai bentuk digitalisasi pemasaran pada UMKM Warung Seblak Prasmanan Nadira di Desa Kutarayat. *SEWAGATI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 4(4), 262–270. <https://doi.org/10.56910/sewagati.v4i4.3388>
- Rahmanida, S., Rahmawati, R., Nikmah, R. (2025). Penguatan identitas dan aksesibilitas UMKM melalui digitalisasi lokasi usaha di Google Maps sebagai strategi digital dalam meningkatkan jangkauan konsumen. *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 147–153. <https://doi.org/10.30762/welfare.v3i1.2177>
- Rizal, A. S., Saputri, S. W., & Nurjaya. (2023). Digital marketing untuk UMKM. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 5(1), 105–109. <https://doi.org/10.32493/ABMAS.v5i1.p105-109.y2023>

- Saputra, H. T., Rif'ah, F. M., & Andrianto, B. A. (2023). Penerapan digital marketing sebagai strategi pemasaran guna meningkatkan daya saing UMKM. *Journal of Economics, Management, Business, and Entrepreneurship*, 1(1), 29–37. <https://doi.org/10.31537/jembe.v1i1.1275>
- Sitanggang, N. N. R., Rinardi, M., Nasution, H. Y., & Armin, D. S. (2025). Pendampingan pendaftaran UMKM di Google Maps sebagai upaya peningkatan visibilitas usaha di Desa Sempajaya. *IKRA-ITH ABDIMAS*, 9(3), 561–568. <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-ABDIMAS/article/view/5979>
- Yusuff, A. A., Fardhoni, F., Permana, I. S., Herawati, T., & Nuraeni, I. I. (2023). Pengenalan digital marketing bagi pelaku usaha UMKM Kelurahan Kebonbaru Kecamatan Kejaksan. *Jurnal Sosial & Abdimas*, 5(2), 91–97. <https://doi.org/10.51977/jsa.v5i2.1356>